

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pluralitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, terus-menerus dan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri dan bertanggung jawab serta beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang berkualitas dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud disini bukan bersifat non formal melainkan bersifat formal, meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi siswa. Sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Karena kualitas pendidikan yang bagus akan membawa siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Saroni (2013: 93)” Setiap orang berkeinginan untuk melakukan perubahan atas kondisi dirinya. Ini merupakan satu bentuk pertanggung jawaban atas tuntutan kehidupan yang terus berkembang. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi, sangat diperlukan peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Proses menunjukkan adanya aktifitas dalam bentuk tindakan aktif di mana terjadi suatu interaksi yang dinamis dan dilakukan secara sadar dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan. tindakan pendidikan selalu bersifat aktif dan terencana, maka pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara sadar agar terjadi perubahan sikap dan tata laku yang di harapkan yaitu pemanusiaan manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berdisiplin dan berakhlak mulia.

Oleh karena itu, Pendidikan merupakan sarana strategi untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dapat ditandai dan di ukur dari kemajuan pendidikannya. Kemajuan beberapa Negara di dunia ini tidak terlepas dari kemajuan yang dimulai dan di capai dari pendidikannya (Maksum dan Ruhendi dalam Zainuddin, 2004: 227).

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa beserta unsur yang ada di dalamnya. Guru merupakan faktor yang paling dominan yang menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Menurut Rusman (2012:148)” dalam sistem pembelajaran guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa. Salah satu tuntutan guru tersebut adalah mampu memilih

metode pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Apabila metode pembelajaran yang digunakan guru itu tepat maka pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai, sehingga nilai ke-tuntasan belajar siswa akan meningkat, minat dan motivasi belajar siswa juga akan meningkat dan akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Masalah yang jelas terlihat dalam pendidikan sekarang ini adalah masalah rendahnya mutu pendidikan. Ada banyak faktor yang menyebabkan tidak terjadinya peningkatan mutu pendidikan salah satunya yaitu dimasa sekarang dunia pendidikan terancam dengan munculnya suatu wabah penyakit yang dinamakan covid 19 dengan munculnya penyakit tersebut seluruh dunia pendidikan terancam mulai dari sekolah dasar sampai sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan diseluruh dunia.

Dampak yang paling buruk di rasakan oleh siswa sekolah dasar beberapa dampak yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipakasa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online. Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan

mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan pingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan temantemannya serta bertatap muka dengan para gurunya. Kemudian murid akankehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dnegan teman-temnanya tetapi kali ini mereka tidak bias dan hanya sendiri di rumah bersama orang tua, interaksi dengan sesame teman, guru dan orang-orang disekolah akan menjadi berkurang.

Adanya wabah Covid-19 memaksa para murid harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah dasar. Untuk anak usia kelas 1-3 masih dibutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran online berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran online. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan.

Butler (2012) Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online adalah sama dan sebangun. Penawaran kursus di sekolah menengah setempat terbatas, menghasilkan kebosanan dan kurangnya tantangan.Siswa ingin kursus yang baru dan

menarik dan belajar online memenuhi kebutuhan itu. Siswa bekerja pada kecepatan dan tingkat kemampuan mereka sendiri dan menikmati tantangan, kebebasan, dan kemandirian yang dihasilkan dari belajar online. Siswa yang sering bolos sekolah mudah ditampung.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab II pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, peran guru sangat penting, Guru harus membantu dan mendorong siswa untuk belajar, dengan demikian siswa memiliki sifat ingin tahu, ingin mencoba dan aktif saat proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda. Untuk itu guru memerlukan perbendaharaan pengetahuan tentang metode mengajar yang memadai, sehingga dapat mengakomodasi cara belajar siswa yang beragam dan pendekatan yang beragam pula tanpa meninggalkan aspek pembelajaran secara utuh yaitu "ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*)" (Bloom dalam arikunto,2013:130).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 juli 2020 pukul 08.30-09.45 WIB di SDN Pabian Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. Sekolah tetap belajar dirumah demi mengikuti aturan pemerintah dan melihat perkembangan selanjutnya.demi keselamatan bersama.,

Dapat diuraikan langsung permasalahan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni “Analisis Teknik Pembelajaran Guru di Masa Covid 19 Pada Sekolah Dasar di SDN Pabian Kecamatan Arjasa.”

B. Rumusa Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pembelajaran guru disekolah ketika menghadapi masa pandemik covid 19 di sekolah dasar di SDN Pabian ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung demi keberlangsungan belajar siswa di masa covid 19 di sekolah dasar di SDN Pabian ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan:

1. Teknik pembelajaran guru disekola ketika menghadapi masa pandemik covid 19 di sekolah dasar di SDN Pabian.
2. Faktor penghambat dan pendukung demi keberlansungan belajar siswa di masa covid 19 di sekolah dasar di SDN Pabian.

D. Mamfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan teknik pembelajaran kepada siswa ketika menghadapi covid 19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu untuk mempermudah belajar ketika menghadapi covid 19.
- b. Bagi Guru, akan menambah informasi tentang teknik pembelajaran disekolah ketika menghadapi covid 19.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sumber kualitas sumber daya dan kemampuan pihak sekolah ketika menghadapi covid 19.
- d. Bagi Peneliti Lain, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik pembelajaran guru di sekolah ketika menghaapi covid 19.
- e. Bagi Orang Tua Siswa, dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian untuk membimbing anaknya di rumah ketia menghadapi covid 19

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul skripsi yaitu “ANALISIS TEKNIK PEMBELAJARAN GURU DI MASA COVID 19

PADA SEKOLAH DASAR DI SDN PABIAN TAHUN AJARAN 2020-2021”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Teknik adalah cara sistematis mengerjakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung.
2. Pembelajaran adalah suatu proses, cara untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
3. Covid 19 adalah virus corona yang merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

